

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lanjut usia atau biasa disebut lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Hal ini dapat menyebabkan individu mengalami kemunduran secara fisik, sosial, dan mental melalui proses menua (*ageing proces*). Lansia merupakan golongan yang sangat rentan terhadap risiko jatuh. Banyak factor yang dapat mempengaruhi lansia: Faktor lingkungan dan juga factor internal dapat meningkatkan risiko jatuh pada lansia. Faktor lingkungan seperti: lantai licin, jalan yang landai barang barang tidak di susun dengan baik akan meningkatkan kejadian jatuh pada lansia. Faktor internalnya seperti: kekuatan otot yang berkurang, keseimbangan berkurang, tulang yang tidak sekuat pada masa dewasa. Untuk mengurangi angka kejadian jatuh pada lansia, perawat dapat memodifikasi lingkungan dan melatih kekuatan otot secara perlahan. Masalah yang lain yang bisa muncul terhadap pemenuhan kebutuhan keamanan yaitu adanya risiko infeksi. Pada lansia yang imobilisasi, risiko terjadinya luka tekan meningkat.

NPUAP (*National Pressure Ulcer Advisory Panel*). mendapati bahwa lebih dari 2,5 juta penduduk Amerika Serikat mengalami luka tekan setiap tahunnya. Tingginya angka tersebut hingga mengakibatkan 60.000 orang meninggal diakibatkan dari luka tekan. Di Indonesia sendiri, menurut hasil penelitian (Yusuf, 2010 dalam Maryunani, 2013). menunjukkan bahwa sebanyak 33,3% masyarakat di Indonesia mengalami luka tekan. Angka ini

terbilang sangat tinggi jika dibandingkan dengan angka luka tekan di ASEAN yang lingkungan juga hanya berkisar 2,1-31,3%. Prevalensi ulkus luka tekan sekitar 17-28%, dan sekitar dua pertiga kasus terjadi pada pasien berusia diatas 70 tahun. (Sugama et al,1992; Seongsol et al,2004; Kwong et al,2005 dalam Maryunani 2013). Pravalensi ulkus luka tekan dilaporkan bahwa 5-10% terjadi di tatanan perawatan akut/*acute care*, 15-25% di tatanan perawatan rumah/*home health care*, serta 8-40% di ICU karena imunitas tubuh (Enie, 2005 dalam Dwi Sulistyorini, 2015). Jumlah lansia di PSTW Magetan hingga bulan Oktober 2021 sejumlah keseluruhan lansia 110 orang, 25 diantaranya menjalani bedrest total, 2 Orang Mengalami risiko luka tekan (PSTW Magetan, 2021).

Luka tekan menyebabkan kerusakan integritas kulit yang dapat meningkatkan risiko infeksi. Infeksi dapat di cegah dengan melakukan perawatan luka dengan baik dan steril. luka yang di biarkan terbuka akan semakin meningkatkan risiko terhadap infeksi. luka tekan memerlukan perawatan yang sedikit berbeda dengan perawatan luka lainnya. Perawatan luka tekan perlu di tambahkan intervensi *posisioning* minimal setiap 2 jam sekali (Potter & Perry 2006).

Berdasarkan masalah tersebut solusi yang dapat di lakukan dengan intervensi massage punggung, periksa adanya luka tekan sebelumnya, monitor suhu kulit yang tertekan dan monitor ketat area yang memerah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah tertera maka identifikasi masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji masalah keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan
2. Menganalisis masalah keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan
3. Merencanakan tindakan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan
4. Melakukan tindakan keperawatan pada lansia dengan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan
5. Melakukan evaluasi pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan
6. Dokumentasi Pasien dengan masalah keperawatan risiko luka tekan di UPT. PSTW Magetan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penyuluhan pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan.

2. Bagi Institusi FIK

Studi kasus asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan keperawatan khususnya Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan studi kasus pada lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan

1.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi risiko luka tekan pada lansia serta menambah pengetahuan pada lansia

2. Bagi Keluarga Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan pada keluarga dalam merawat lansia dengan masalah keperawatan risiko luka tekan

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan pembanding dalam penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Risiko luka tekan”

4. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pelayanan kesehatan serta dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian yang akan datang.

